

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi

Provinsi Jambi Triwulan IV-2024

Volume 5, Nomor 1, 2025

<https://jambi.bps.go.id>

JAMBI KOTA SEBERANG



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Katalog: 3102025.15

Seri Publikasi Isu Terkini

Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan IV-2024

Volume 5, Nomor 1, 2025

<https://jambi.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN IV-2024 Volume 5, Nomor 1, 2025

Katalog : 3102025.15
Nomor Publikasi : 15000.25009
Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+80 halaman

Penyusun Naskah:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Pembuat Kover:
Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Sumber Ilustrasi:
freepik.com, canva.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Tim Penyusun

INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI PROVINSI JAMBI TRIWULAN IV-2024 Volume 5, Nomor 1, 2025

Pengarah

Agus Sudibyo, M.Stat.

Penanggung Jawab

Sumarmi, SST., M.Si.

Penyunting

Lisa Gusmanita, SST., M.E.

Pengolah Data dan Penulis Naskah

Rieko Nopriady, S.Tr.Stat.

Kerangka Publikasi (*Outline*)

Nicky Rizkiansyah, SST., M.E.

Pembuat Grafis dan Kover

Rieko Nopriady, S.Tr.Stat.

KATA PENGANTAR

Indikator makro terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, indikator ini merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah.

Publikasi “Indikator Makro Sosial dan Ekonomi Provinsi Jambi Triwulan IV-2024 Volume 5 Nomor 1” menyajikan beberapa indikator Provinsi Jambi dan kabupaten/kota, serta dilengkapi dengan penjelasan yang lugas. Capaian pembangunan di Jambi selama kurun waktu 2014–2024 menunjukkan peningkatan dalam setiap tahun, tercermin dalam indikator yang disajikan di dalam publikasi ini.

Semoga publikasi ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna data sebagai bahan rujukan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian publikasi ini, kami sampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran dan umpan balik yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi berikutnya.

Jambi, Maret 2025

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi



Agus Sudibyo, M.Stat.

DAFTAR ISI
INDIKATOR MAKRO SOSIAL DAN EKONOMI
PROVINSI JAMBI TRIWULAN IV-2024
Volume 5, Nomor 1, 2025

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Penjelasan Umum	xiii
Pertumbuhan Ekonomi	1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	15
Kemiskinan	25
Ketenagakerjaan	35
Inflasi	45
Ekspor dan Impor	49
Nilai Tukar Petani (NTP)	59
Tingkat Penghunian Kamar Hotel	65
Luas Panen dan Produksi Padi	71
Daftar Pustaka	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi, 2024	22
2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi Menurut Daerah, Maret 2023–September 2024	28
3 Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera, September 2024	28
4 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2023–September 2024	31
5 Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2023–September 2024	32
6 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi, Agustus 2022–Agustus 2024	38
7 Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan Inflasi Kerinci (persen), Triwulan IV-2024	48
8 Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	69
9 Rata-Rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), 2024	4
2 Sumber Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), 2024	5
3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), 2024	6
4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen), 2024	7
5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), 2024	9
6 Sumber Pertumbuhan Ekonomi beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), 2024	10
7 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), 2024	11
8 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen), 2024	12
9 Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen), 2024	13
10 Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	18
11 Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	19
12 Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024	20
13 Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2024	22
14 IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2024	23

Gambar	Halaman
15 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2024	29
16 Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, Maret 2018–September 2024	33
17 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2024	40
18 NTP Gabungan Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	63
19 NTP Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	63
20 NTP Hortikultura Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	63
21 NTP Tanaman Perkebunan Rakyat Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	63
22 NTP Peternakan Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	64
23 NTP Perikanan Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	64
24 NTP Perikanan Tangkap Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	64
25 NTP Perikanan Budidaya Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024	64
26 Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	68
27 Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar), 2022–2024	74
28 Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2022–2024	75
29 Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), 2023–2024*	76
30 Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton), 2022–2024	78

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Angka sementara : *

Tidak ada atau nol : –

Istilah yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

(*c-to-c*) : Pertumbuhan ekonomi kumulatif dari awal tahun hingga triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi kumulatif pada periode yang sama tahun sebelumnya.

(*y-on-y*) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan yang sama tahun sebelumnya.

(*q-to-q*) : Pertumbuhan ekonomi pada triwulan tersebut jika dibandingkan dengan kondisi pada triwulan sebelumnya.

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 mengalami pertumbuhan sebesar 4,51 persen. Tertinggi dari sisi produksi adalah Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sedangkan tertinggi dari sisi pengeluaran adalah komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (PKLNPRM)



Pertumbuhan Ekonomi

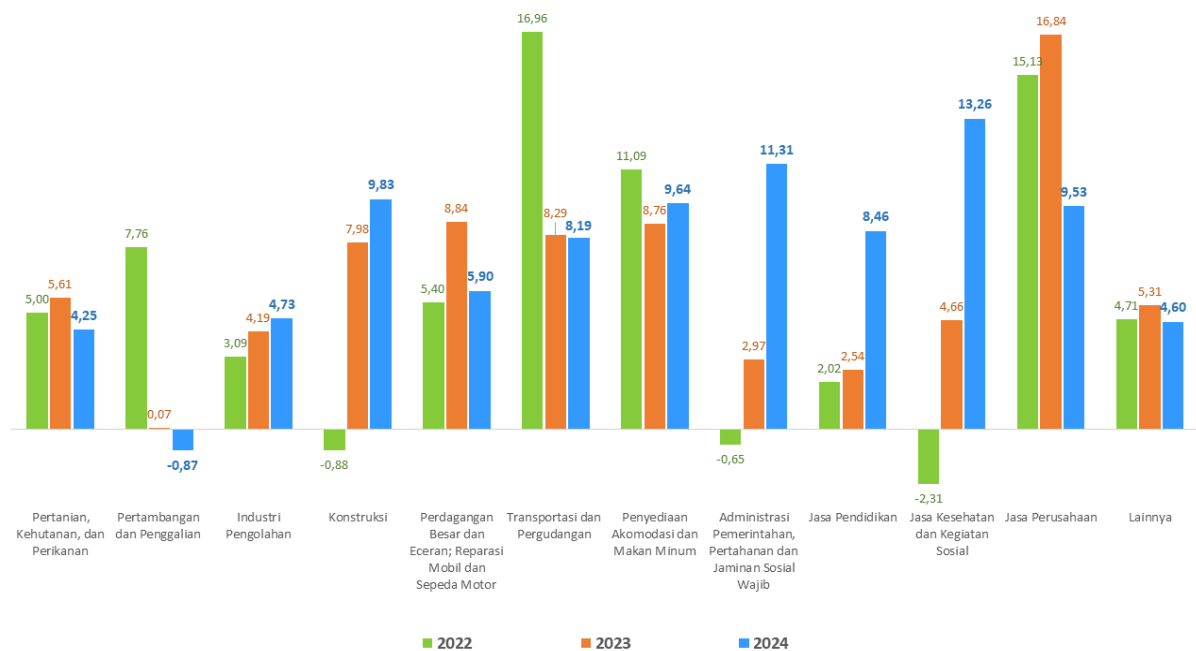
Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 13,26 persen. Lapangan usaha berikutnya yang tumbuh tinggi adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,31 persen; Konstruksi sebesar 9,83 persen; Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum sebesar 9,64 persen, serta Jasa Perusahaan sebesar 9,53 persen. Lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan di bawah sembilan persen. Sedangkan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian terkontraksi sebesar 0,87 persen.



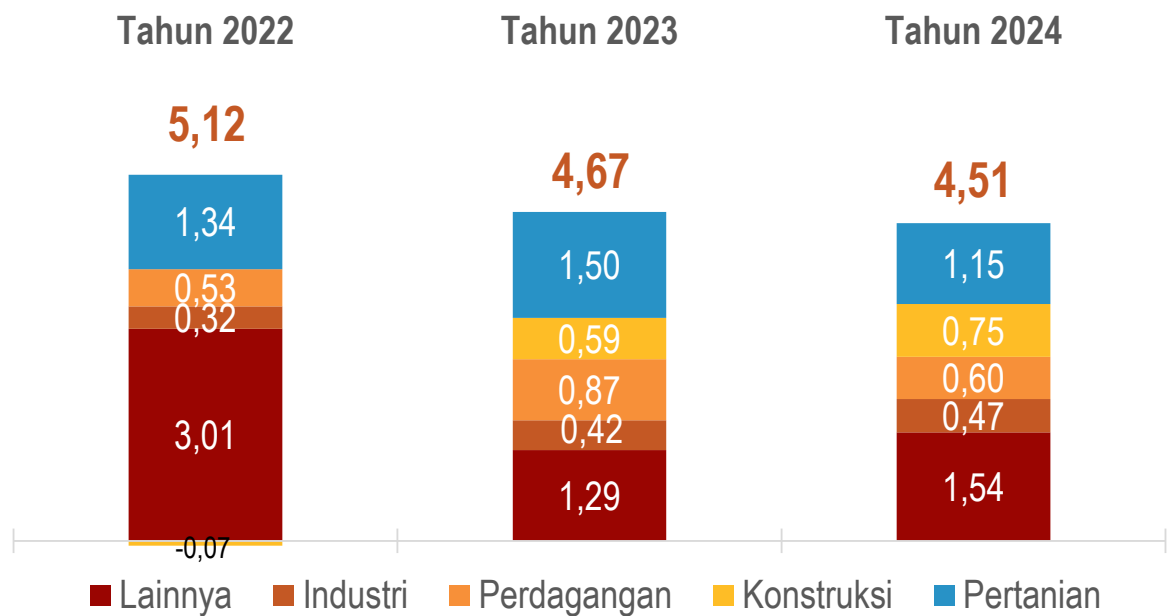
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 1

Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), 2024

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar berlaku tahun 2024 tidak mengalami perubahan yang berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 33,93 persen; diikuti Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,41 persen; Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,29 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan keempat lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi mencapai 70,40 persen.

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi atau *Source of Growth* (SOG) Provinsi Jambi tahun 2024 (c-to-c), kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,15 persen; diikuti kategori Konstruksi sebesar 0,75 persen; kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,60 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 0,47 persen.

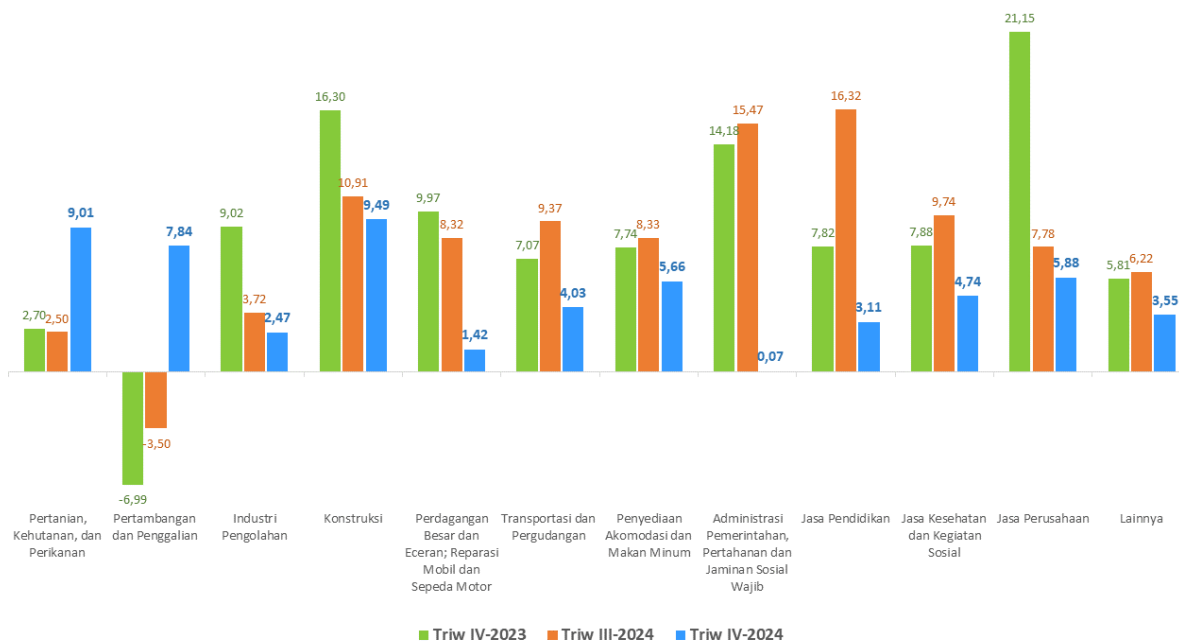


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 2
Sumber Pertumbuhan Ekonomi beberapa Lapangan Usaha (c-to-c) (persen), 2024

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan IV-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan IV-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 6,00 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya yang tumbuh sebesar 10,58 persen; diikuti Konstruksi sebesar 9,49 persen; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 9,01 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 7,84 persen, serta Jasa Perusahaan sebesar 5,88 persen. Sementara itu, pertumbuhan dari kategori dengan kontribusi yang cukup besar, yaitu Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,47 persen dan 1,42 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 3

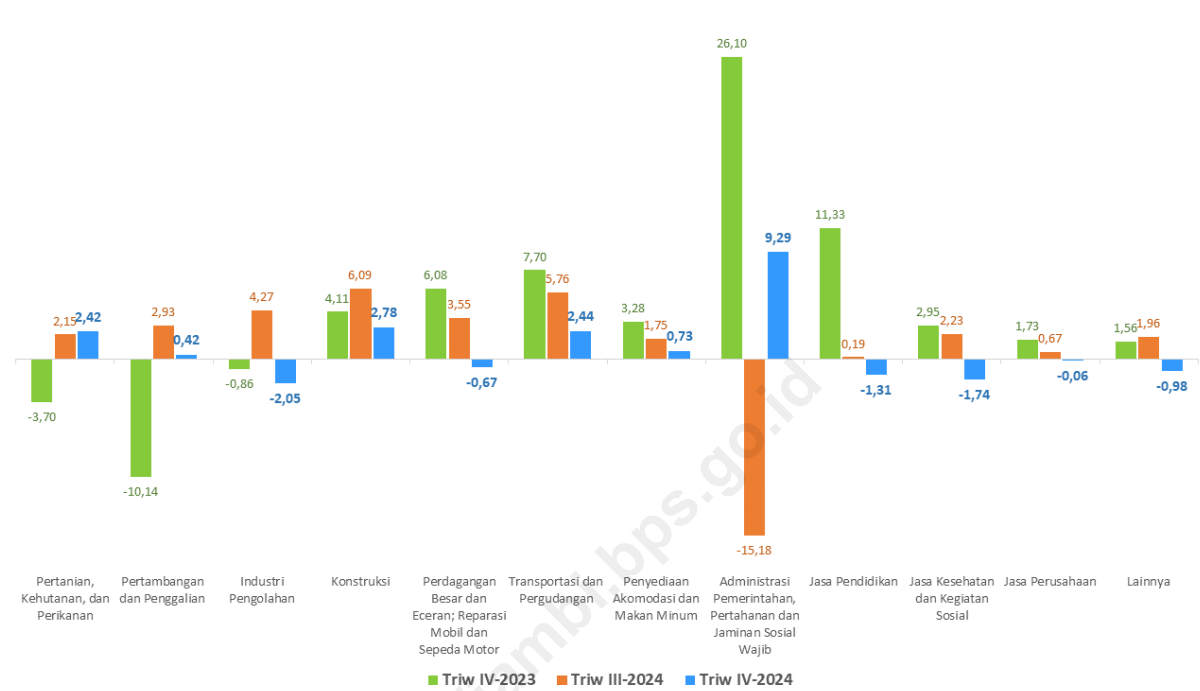
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen), 2024

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan III-2024 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,89 persen. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 9,29 persen dan Jasa Lainnya sebesar 8,92 persen. Kemudian lapangan usaha yang juga tumbuh adalah Konstruksi sebesar 2,78 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 2,44 persen; serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tumbuh sebesar 2,42 persen. Sementara itu terjadi kontraksi yang cukup dalam pada lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,35 persen.



Lapangan usaha lainnya yang mengalami kontraksi adalah Industri Pengolahan sebesar 2,05 persen; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 1,74 persen; Informasi dan Komunikasi sebesar 1,67 persen; dan Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang sebesar 1,43 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 4
Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q) (persen), 2024

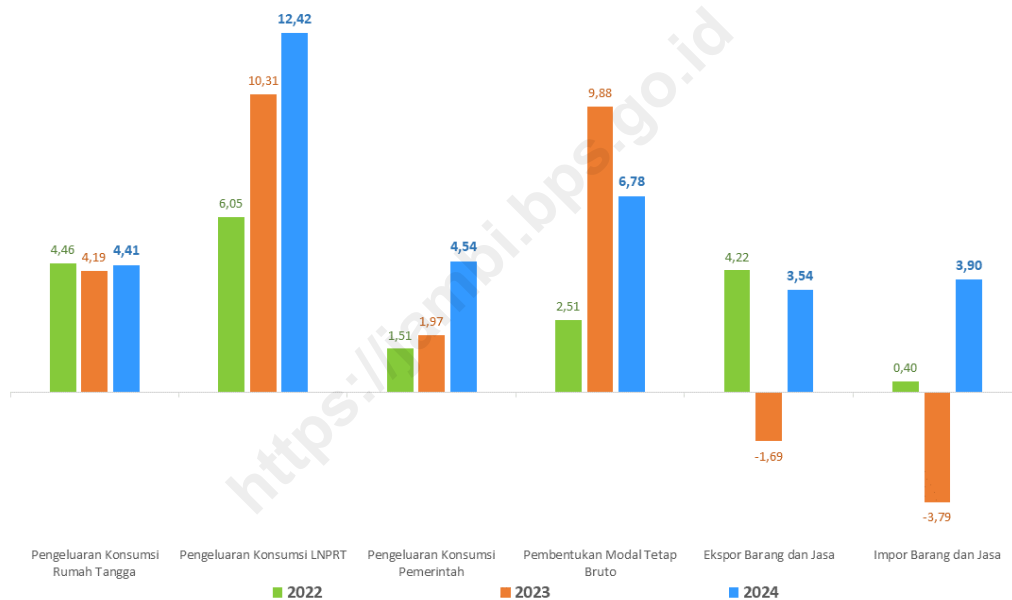
PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024 (c-to-c)

Ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,42 persen yang didorong oleh meningkatnya aktivitas partai politik dalam rangka Pemilihan Umum tahun 2024. Selanjutnya diikuti oleh komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,78 persen; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 4,54 persen; Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 4,41 persen; serta Ekspor Barang dan Jasa sebesar 3,54 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa yang berperan sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran tumbuh sebesar 3,90 persen.



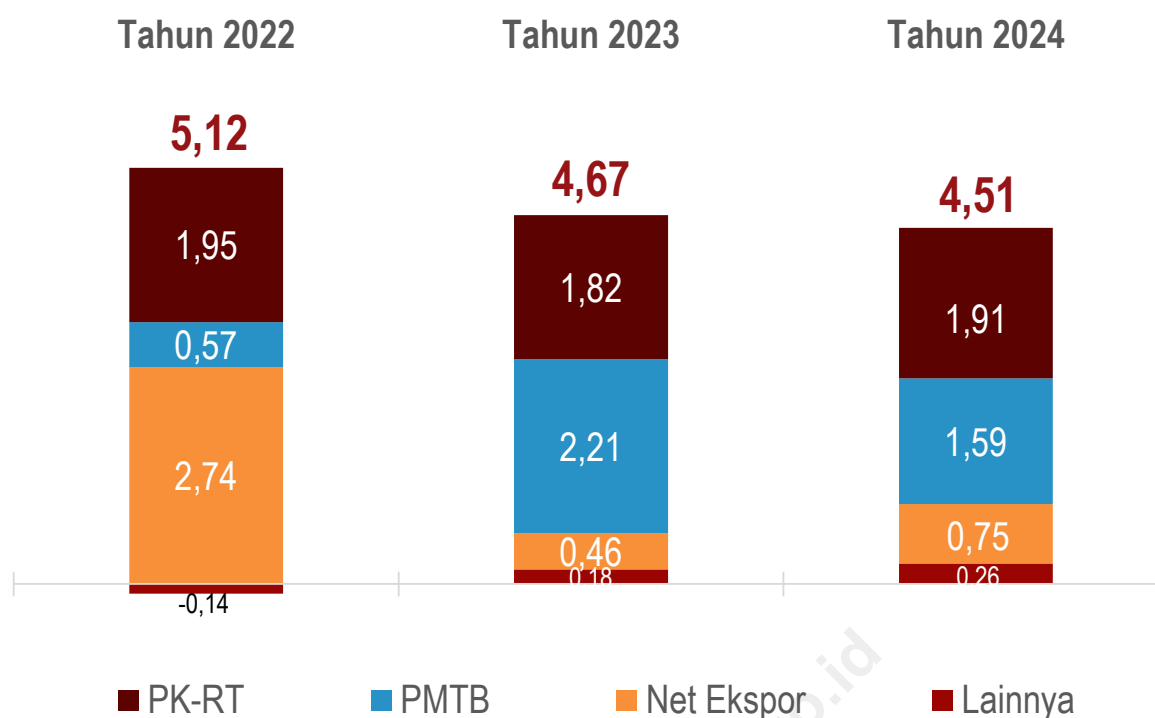
Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut pengeluaran atas dasar berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 66,45 persen. Komponen lainnya yang dalam andil terhadap PDRB adalah komponen PK-RT sebesar 41,22 persen; komponen PMTB sebesar 21,69 persen; komponen PK-P sebesar 6,54 persen; komponen PK-LNPRT sebesar 0,61 persen; dan Perubahan Inventori sebesar 0,67 persen. Sementara itu, komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran memiliki peran sebesar 37,18 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), 2024

Berdasarkan sumber pertumbuhan ekonomi menurut pengeluaran Provinsi Jambi tahun 2024 (c-to-c), komponen Konsumsi Rumah Tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,91 persen, diikuti komponen PMTB sebesar 1,59 persen, dan komponen Net Ekspor (Ekspor Barang dan Jasa dikurangi Impor Barang dan Jasa) sebesar 0,75 persen.



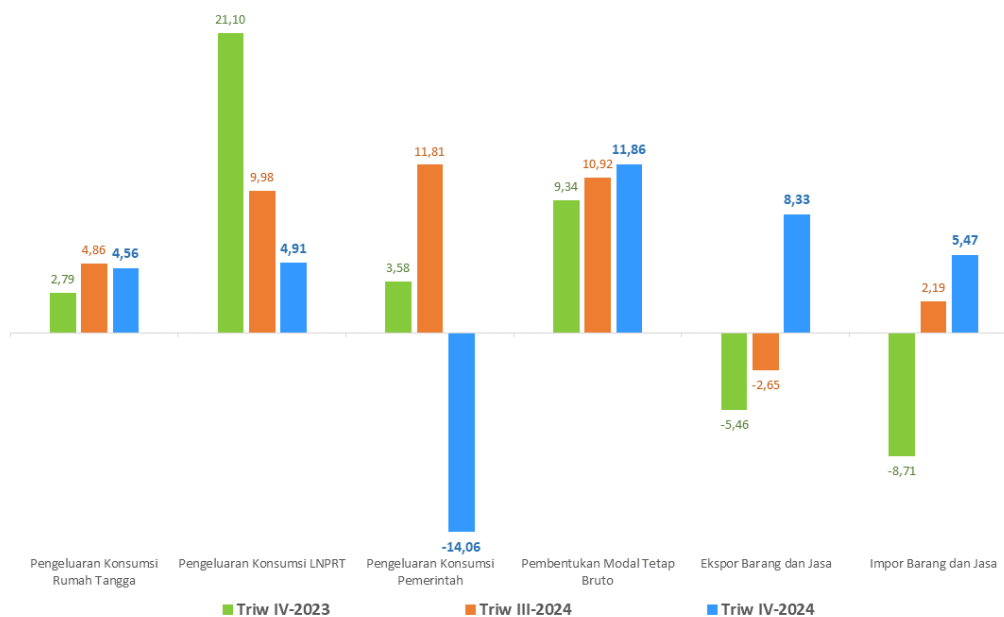
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 6

Sumber Pertumbuhan Ekonomi beberapa Komponen Pengeluaran (c-to-c) (persen), 2024

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan IV-2024 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 6,00 persen (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PMTB sebesar 11,86 persen; diikuti komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,33 persen; komponen PK-LNPRT sebesar 4,91 persen; dan PK-RT sebesar 4,56 persen. Sedangkan komponen lainnya mengalami pertumbuhan terkontraksi adalah PK-P sebesar 14,06 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang PDRB mengalami pertumbuhan sebesar 5,47 persen.



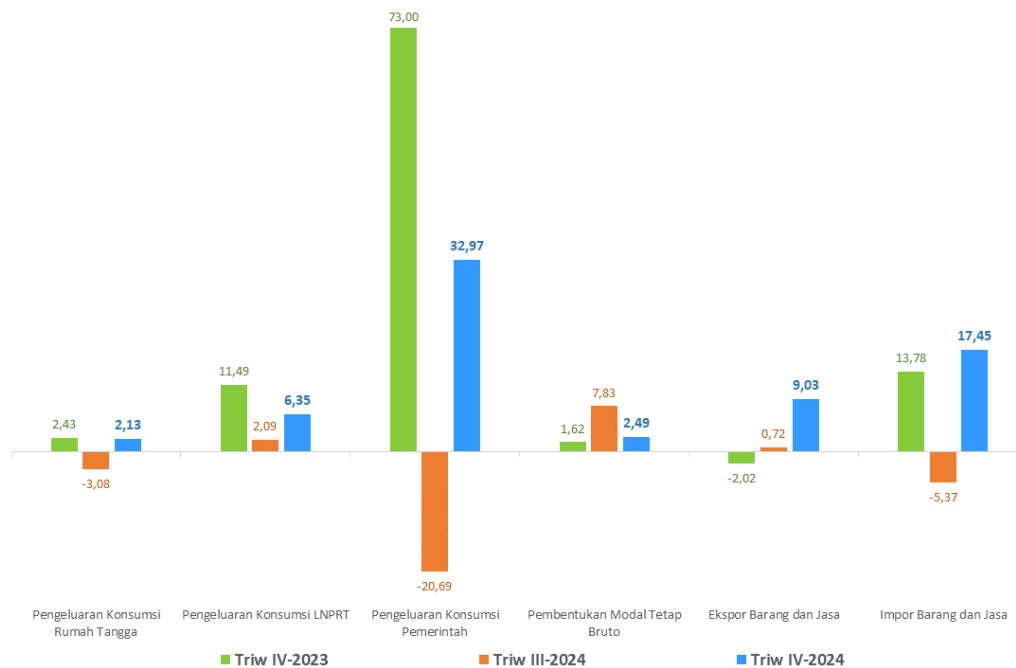
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 7

Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen), 2024

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 terhadap Triwulan III-2024 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 (q-to-q) mengalami pertumbuhan sebesar 0,89 persen. Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen PK-P, yaitu sebesar 32,97 persen. Komponen lainnya yang tumbuh, yaitu komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,03 persen; komponen PK-LNPRT sebesar 6,35 persen; komponen PMTB sebesar 2,49 persen; serta komponen PK-RT sebesar 2,13 persen. Sedangkan komponen Impor Barang dan Jasa (sebagai faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran) mengalami pertumbuhan 17,45 persen.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 8
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q)
(persen), 2024

PDRB PROVINSI JAMBI DALAM LINGKUP REGIONAL PULAU SUMATERA

Perekonomian provinsi-provinsi di Sumatera menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi (c-to-c) di semua provinsi tercatat kondusif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Hampir seluruh provinsi memiliki pertumbuhan di 4 s.d. 5 persen, kecuali Provinsi Riau hanya tumbuh sebesar 3,52 persen dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0,77 persen. Pertumbuhan tertinggi (c-to-c) tercatat di Provinsi Sumatera Utara (5,03 persen), Provinsi Sumatera Selatan (5,03 persen, Provinsi Kepulauan Riau (5,02 persen), dan kemudian diikuti provinsi lainnya.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Gambar 9
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen), 2024

Secara spasial, struktur perekonomian Sumatera pada tahun 2024 masih didominasi oleh provinsi lumbung energi. Tiga provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,55 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 22,84 persen, dan Provinsi Sumatera Selatan sebesar 13,63 persen. Provinsi Jambi bila dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan *share* sebesar 6,63 persen.

IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).



Indeks Pembangunan Manusia

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Pembangunan manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (enlarging people choice).

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

DIMENSI IPM

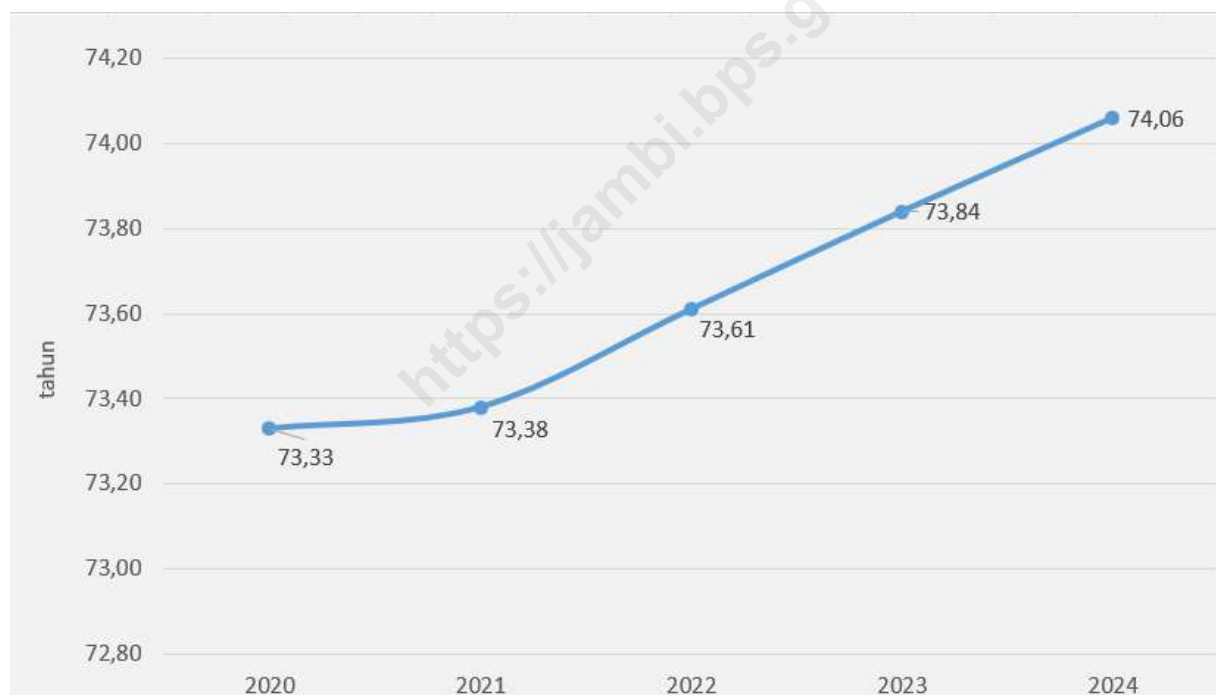
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).

DIMENSI UMUR PANJANG DAN HIDUP SEHAT

Umur Harapan Hidup (UHH)

Indikator ini merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat.

Indikator UHH saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,73 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,33 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 74,06 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,22 tahun (0,30 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2023 (0,17 persen per tahun).



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi

Gambar 10
Umur Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024



DIMENSI PENGETAHUAN

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS)

Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak yang saat ini berumur umur 7 tahun di masa mendatang.

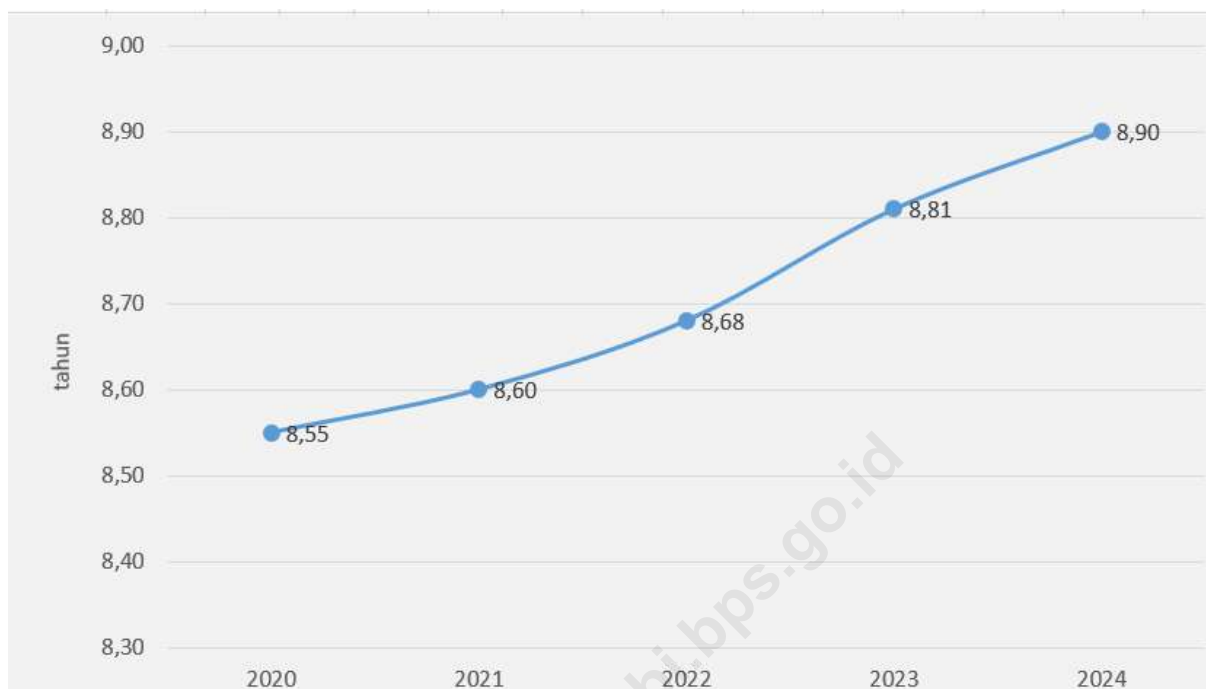


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi

Gambar 11
Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020–2024

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang saat ini berusia 25 tahun dalam menjalani pendidikan formal.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi

Gambar 12
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Provinsi Jambi (tahun), 2020-2024

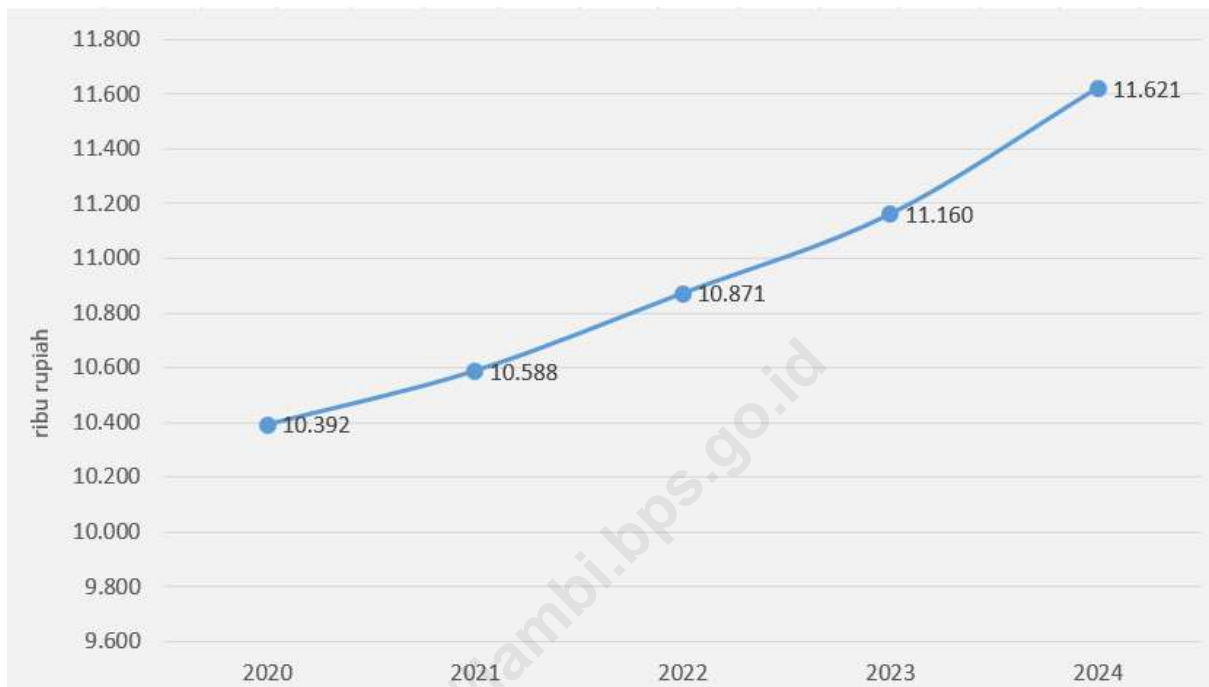
Indikator HLS dan RLS terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,31 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,01 persen per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen) dibandingkan tahun 2023, sedangkan RLS meningkat 0,09 tahun (1,02 persen).



DIMENSI HIDUP LAYAK

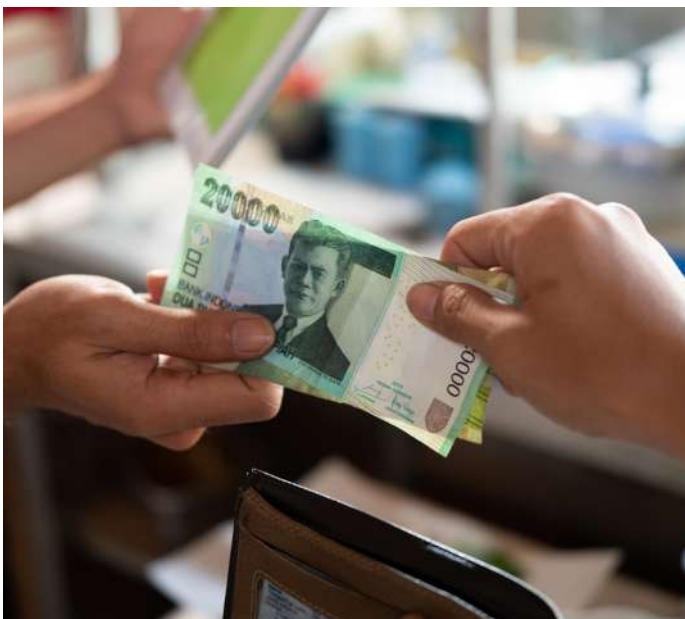
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP)

PPP atau Paritas Daya Beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi

Gambar 13
Pengeluaran Riil Per Kapita yang Disesuaikan (PPP) Provinsi Jambi (ribu rupiah/orang/tahun), 2020–2024



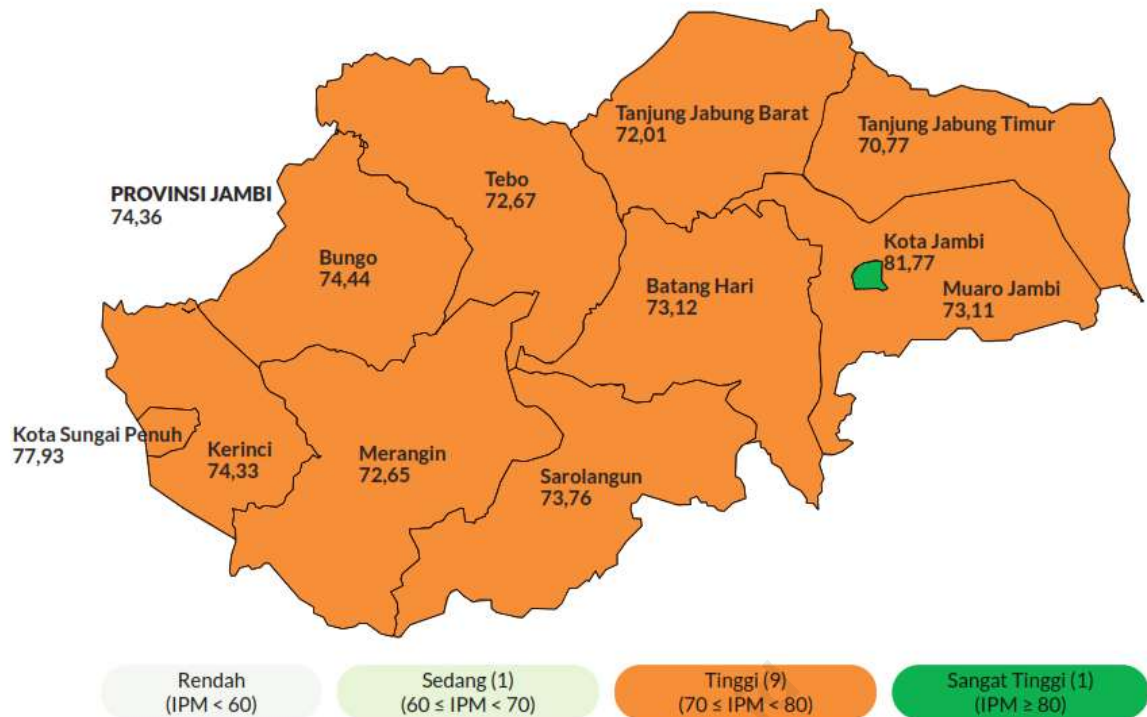
Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2024, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan

masyarakat Jambi mencapai Rp11.621 juta. Capaian ini meningkat 461 ribu rupiah (4,13 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2023 yang sebesar 2,41 persen per tahun.

Tabel 1
Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi, 2024

Kode	Provinsi/ Kabupaten/Kota	UHH (tahun)	HLS (tahun)	RLS (tahun)	PPP (ribu Rp.)	IPM 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1501	Kerinci	73,39	13,92	8,60	11.441	74,33
1502	Merangin	74,13	12,26	8,40	11.425	72,65
1503	Sarolangun	73,65	12,60	8,35	12.679	73,76
1504	Batang Hari	74,74	12,97	8,35	10.872	73,12
1505	Muaro Jambi	74,75	13,37	8,70	10.007	73,11
1506	Tanjung Jabung Timur	74,37	12,21	7,70	10.328	70,77
1507	Tanjung Jabung Barat	73,41	12,68	8,32	10.696	72,01
1508	Tebo	73,62	12,93	8,04	11.415	72,67
1509	Bungo	74,02	12,67	8,60	12.820	74,44
1571	Kota Jambi	75,12	15,55	11,51	13.388	81,77
1572	Kota Sungai Penuh	74,29	14,84	10,48	11.499	77,93
1500	JAMBI	74,06	13,14	8,90	11.621	74,36

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi

Gambar 14
IPM Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota dan
Status Pembangunan Manusia, 2024

Secara umum, pada periode September 2012–Maret 2023, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami kenaikan dari sisi jumlah penduduk miskin, sedangkan persentase penduduk miskin mengalami penurunan.



Kemiskinan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV–2024



KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,32 persen poin terhadap Maret 2023.

Secara umum, pada periode Maret 2014–September 2024, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami kenaikan dari sisi jumlah penduduk miskin, sedangkan persentase penduduk miskin mengalami penurunan. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2020 dan Maret 2021 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Pada Maret 2023 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian.

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada September 2024 mencapai 272,70 ribu orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin naik sebanyak 7,28 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 7,98 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,32 persen poin terhadap Maret 2023.

Tabel 2
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Provinsi Jambi
menurut Daerah, Maret 2023–September 2024

Daerah	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	Maret 2023	Maret 2024	September 2024	Maret 2023	Maret 2024	September 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kota	10,19	9,50	9,60	125,30	118,39	120,63
Perdesaan	6,28	5,90	6,08	155,39	147,03	152,08
Kota+Perdesaan	7,58	7,10	7,26	280,68	265,42	272,70

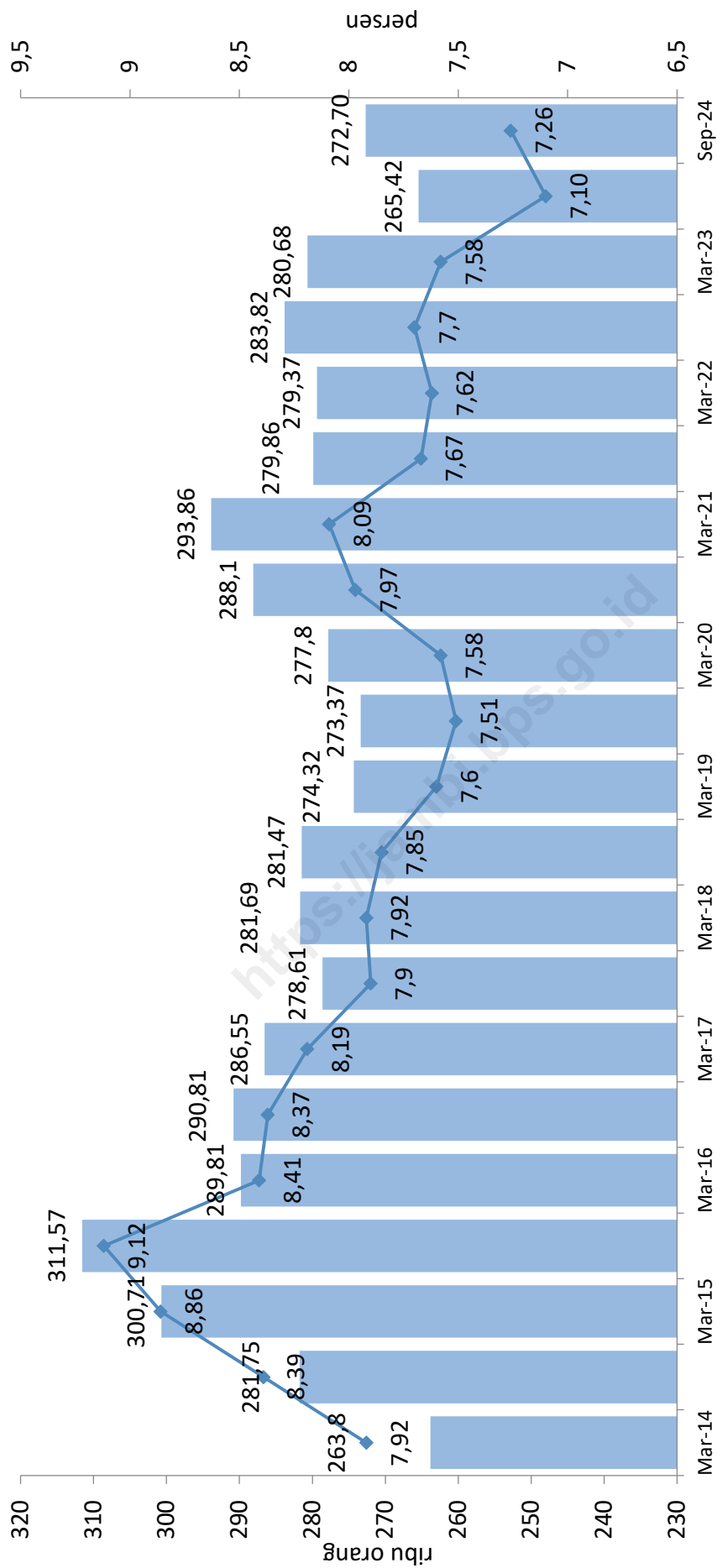
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024

Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2023–September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 4,67 ribu orang, dan di perdesaan juga turun sebesar 3,31 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 10,19 persen menjadi 9,60 persen. Sementara itu, di perdesaan turun dari 6,28 persen menjadi 6,08 persen.

Tabel 3
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera,
September 2024

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)		
	K	D	K+D	K	D	K+D
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11 Aceh	8,37	14,99	12,64	168,71	550,25	718,96
12 Sumatera Utara	7,01	7,44	7,19	623,78	487,14	1.110,92
13 Sumatera Barat	4,16	6,79	5,42	125,69	189,75	315,43
14 Riau	6,11	6,52	6,36	183,28	289,76	473,04
15 Jambi	9,60	6,08	7,26	120,63	152,08	272,70
16 Sumatera Selatan	9,02	11,43	10,51	310,04	638,81	948,84
17 Bengkulu	12,32	12,63	12,52	86,71	174,44	261,15
18 Lampung	7,91	12,04	10,62	239,51	699,80	939,30
19 Bangka Belitung	4,09	6,49	5,08	37,09	41,49	78,58
21 Kepulauan Riau	4,36	8,55	4,78	102,23	22,72	124,96
INDONESIA	6,66	11,34	8,57	11.046,59	13.008,13	24.054,72

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024

Gambar 15
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Jambi, 2014–2024

PERKEMBANGAN GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel 4 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2023 sampai dengan September 2024. Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp658.100 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2023, Garis Kemiskinan naik sebesar 9,74 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2023, terjadi kenaikan sebesar 1,23 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK September 2024 sebesar 75,62 persen.

Pada September 2024, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar di perdesaan yakni sebesar 23,21 persen, sedangkan di perkotaan sebesar 18,59 persen. Rokok kretek filter memberikan sumbangan lebih besar di perkotaan sebesar 15,88 persen, sedangkan di perdesaan sebesar 14,83 persen. Komoditas lainnya adalah cabe merah (3,09 persen di perkotaan dan 2,43 persen di perdesaan), daging ayam ras (4,93 persen di perkotaan dan 5,06 persen di perdesaan), telur ayam ras (3,49 persen di perkotaan dan 3,10 persen di perdesaan), mie instan (2,16 persen di perkotaan dan 2,23 persen di perdesaan), bawang merah (1,78 persen di perkotaan dan 1,76 persen di perdesaan), gula pasir (1,72 persen di

perkotaan dan 2,43 persen di perdesaan), dan seterusnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan, bensin, listrik, pendidikan, perlengkapan mandi, dan pakaian jadi perempuan dewasa.

Tabel 4
Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2023–September 2024

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2023	527.501	171.622	699.123
Maret 2024	561.284	182.760	744.044
September 2024	569.981	184.254	754.235
Perubahan Mar'23–Sept'24(%)	8,05	7,36	7,88
Perubahan Mar'24–Sept'24(%)	1,55	0,82	1,37
Perdesaan			
Maret 2023	417.580	135.140	552.720
Maret 2024	459.892	146.258	606.150
September 2024	464.125	148.620	612.745
Perubahan Mar'23–Sept'24(%)	11,15	9,97	10,86
Perubahan Mar'24–Sept'24(%)	0,92	1,61	1,09
Total			
Maret 2023	452.478	147.210	599.688
Maret 2024	491.690	158.425	650.115
September 2024	497.637	160.463	658.100
Perubahan Mar'23–Sept'24(%)	9,98	9,00	9,74
Perubahan Mar'24–Sept'24(%)	1,21	1,29	1,23

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024

INDEKS KEDALAMAN DAN KEPARAHAN KEMISKINAN

Persoalan kemiskinan bukan hanya terbatas pada berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.

Tabel 5
Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah di Provinsi Jambi, Maret 2023–September 2024

Daerah	Indeks Kedalaman dan Keparahan Kemiskinan					
	P1			P2		
	Mar-23	Mar-24	Sep-24	Mar-23	Mar-24	Sep-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	1,616	1,486	2,265	0,385	0,374	0,846
Perdesaan	0,985	0,850	0,832	0,199	0,186	0,198
Kota+Desa	1,195	1,062	1,311	0,260	0,248	0,415

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024

Pada periode Maret 2023–September 2024, Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) mengalami kenaikan, sama halnya dengan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2). Indeks Kedalaman Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,311, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 1,062. Demikian juga dengan Indeks Keparahan Kemiskinan, pada periode yang sama mengalami peningkatan dari 0,248 menjadi 0,415.

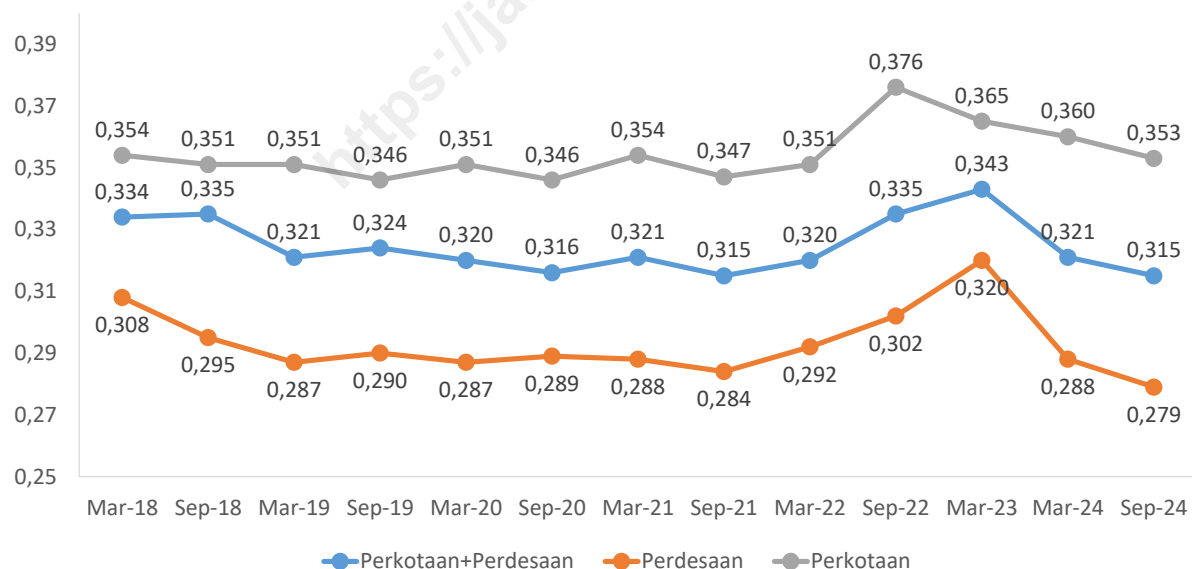
Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perkotaan lebih tinggi daripada perdesaan. Pada September 2024 nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 2,265, sedangkan di perdesaan jauh lebih rendah mencapai 0,832. Demikian pula untuk nilai Indeks

Keparahan Kemiskinan (P2) di perkotaan adalah sebesar 0,846, sedangkan di perdesaan lebih rendah mencapai 0,198.

GINI RATIO

Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini Ratio. Nilai Gini Ratio berkisar antara 0-1. Semakin tinggi nilai Gini Ratio menunjukkan ketimpangan yang semakin tinggi.

Gini Ratio Jambi pada Maret 2018 tercatat sebesar 0,334, mengalami peningkatan pada September 2018 menjadi 0,335 dan turun lagi pada Maret 2019 menjadi 0,321. Dari September 2019 sampai dengan September 2021, Gini Ratio Jambi cenderung menurun. Sedangkan pada periode sesudahnya cenderung mengalami kenaikan hingga Maret 2023, hingga mencapai 0,343. Pada Maret 2024, Gini Ratio Provinsi Jambi turun pada level 0,321, dan turun kembali di September 2024 menjadi 0,315.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September

Gambar 16
Perkembangan Gini Ratio Provinsi Jambi, Maret 2018–September 2024

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



Ketenagakerjaan

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



KETENAGAKERJAAN

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja pada Agustus 2024 sebanyak 2,79 juta orang, meningkat sebanyak 41,27 ribu jika dibanding Agustus 2023. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, dimana secara jumlah berada pada angka 1,92 juta orang, sisanya ada sebanyak 867,77 ribu orang yang masuk dalam kategori bukan angkatan kerja.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2024 terdiri dari 1,83 juta orang penduduk yang bekerja dan 86,08 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2023, jumlah angkatan kerja meningkat sebesar 31,5 ribu orang. Adapun penduduk bekerja menunjukkan kenaikan sebesar 31 ribu orang, sementara pengangguran turun sebanyak 0,5 ribu orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sejak Agustus 2019 hingga Agustus 2024. Angka TPAK pada Agustus 2024 berada pada angka 68,87 persen, atau naik 0,11 persen poin dibanding Agustus 2023. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja

yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2024, TPAK laki-laki sebesar 86,04 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang berada pada angka 51,17 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 0,76 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,51 persen poin.

Tabel 6
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja di Provinsi Jambi
Agustus 2022–Agustus 2024

Jenis Kegiatan Utama	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Ags-23–Ags-22		Perubahan Ags-24–Ags-23	
	(juta orang)	(juta orang)	(juta orang)	(ribu orang)	persen	(ribu orang)	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	2,78	2,75	2,79	-31,79	-1,14	41,27	1,50
Angkatan Kerja	1,88	1,89	1,92	3,56	0,19	31,50	1,67
Bekerja	1,80	1,80	1,83	5,54	0,31	29,90	1,66
Pengangguran	0,09	0,09	0,09	-0,88	-1,02	0,50	0,58
Bukan Angkatan Kerja	0,89	0,86	0,87	-35,35	-3,96	9,77	1,14
	(persen)	(persen)	(persen)	(persen poin)		(persen poin)	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,59	4,53	4,48	-0,06		-0,05	
Perkotaan	7,21	6,53	5,93	-0,68		-0,60	
Perdesaan	3,33	3,47	3,66	0,14		0,19	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	67,84	68,75	68,87	0,91		0,11	
Laki-laki	86,17	85,27	86,04	-0,90		0,76	
Perempuan	48,97	51,68	51,17	2,71		-0,51	

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus

Karakteristik Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja, maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.



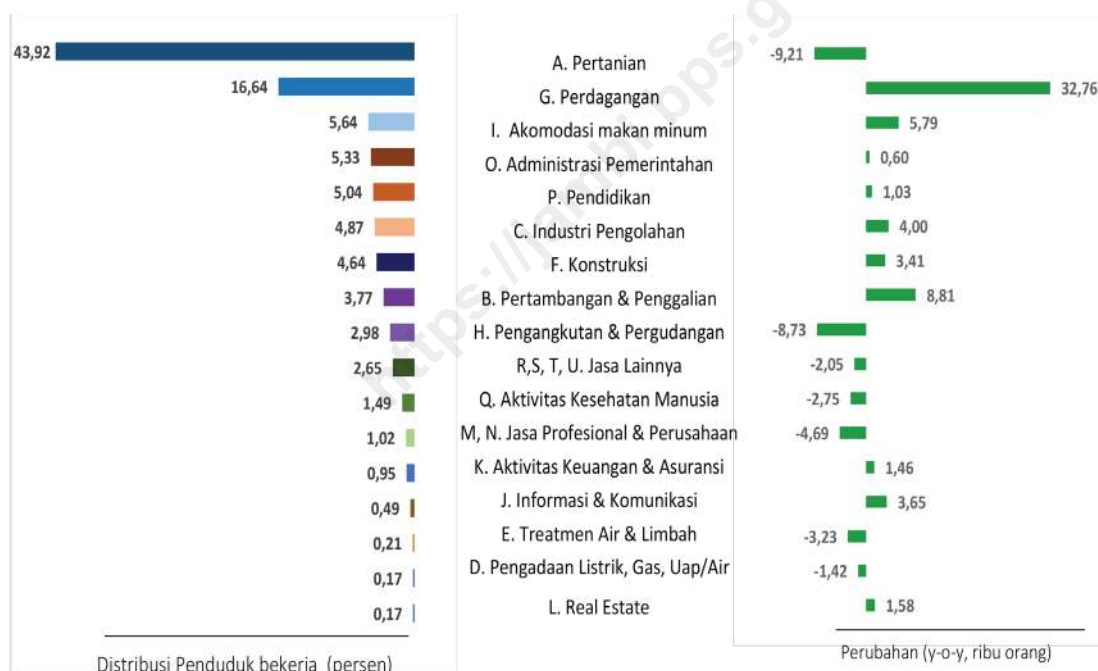
Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2024, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 43,92 persen, adapun Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor mampu menyerap tenaga kerja sebesar 16,64 persen, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menyerap sebesar 5,64 persen tenaga kerja.

Dibandingkan Agustus 2023, beberapa lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja antara lain lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (32,76 ribu orang), Pertambangan dan Penggalian (8,81 ribu orang), serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (5,79 ribu orang).

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2024 penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 36,13 persen. Sementara yang paling sedikit adalah pekerja bebas di non pertanian, yaitu sebesar 2,71 persen. Dibandingkan Agustus 2023, status pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 0,86 persen poin.



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus

Gambar 17
Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2024

Sementara itu, untuk status pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar terdapat pada status berusaha sendiri sebesar 1,47 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dan status buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tak dibayar).

Pada Agustus 2024, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1,07 juta orang (58,35 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 763,5 ribu orang (41,65 persen). Dibandingkan Agustus 2023, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan sebesar 1,38 persen poin.

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2024 penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 35,07 persen. Sementara penduduk bekerja tamatan SMA Umum sebesar 24,96 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2022 dan Agustus 2023.

Dibandingkan dengan Agustus 2023, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, Diploma I/II/III serta Universitas mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,6 persen poin, 0,3 persen poin, dan 0,3 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Menengah Pertama, mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (0,8 persen poin).

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 66,03 persen pada Agustus 2024. Sementara 33,97 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2023, persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 6,69 persen poin.

Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya dibawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari atau menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2024 sebesar 8,43 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 orang berstatus setengah pengangguran. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2024 mengalami penurunan sebesar 0,84 persen poin dibandingkan dengan Februari 2023.

Pada Agustus 2024, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 5,51 persen dan perempuan sebesar 2,92 persen. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,73 persen poin dan 0,11 persen poin.

Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Agustus 2024 sebesar 25,55 persen, yang berarti dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 25 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan 5,85 persen poin.

Pada Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu perempuan sebesar 12,53 persen, lebih rendah dari pekerja paruh waktu laki-laki yang berada pada angka 13,01 persen. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu untuk laki-laki dan perempuan mengalami penurunan sebesar 2,47 persen poin dan 3,38 persen poin.

Karakteristik Pengangguran

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh lapangan usaha di pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2024 adalah sebesar 4,48 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Pada Agustus 2024 nilai TPT mengalami penurunan, yaitu sebesar 0,05 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023.

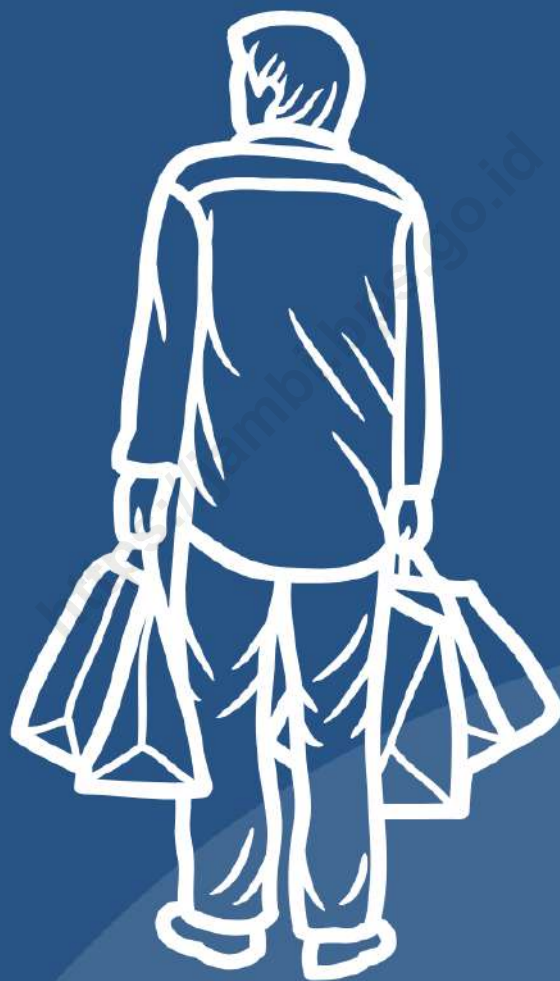
Pada Agustus 2024, angka TPT laki-laki sebesar 2,68 persen lebih rendah dibandingkan angka TPT perempuan yang mencapai 7,62 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPT laki-laki mengalami penurunan 0,97 persen poin, sedangkan TPT perempuan mengalami peningkatan sebesar 1,57 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,93 persen) jauh lebih tinggi dari TPT di daerah perdesaan (3,66 persen). Jika dibandingkan dengan Agustus 2023, TPT perkotaan mengalami penurunan sebesar 0,6 persen poin, sedangkan TPT perdesaan naik 0,19 persen poin.

Pola pengangguran menurut tingkat pendidikan menunjukkan pada Agustus 2024, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, dengan capaian sebesar 6,8 persen, sedangkan pengangguran lulusan Diploma I/II/III mencapai 5,96 persen dan tamatan Diploma IV, S1, S2, S3 mencapai 5,95 persen. Sementara itu TPT yang paling rendah adalah pendidikan sekolah dasar (SD) ke bawah, yaitu sebesar 2,53 persen.

Dibandingkan Agustus 2023, penurunan TPT terjadi pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan SMK, dengan penurunan terbesar pada yang berpendidikan Sekolah Menengah Pertama sebesar 0,36 persen poin. Sementara itu, lulusan SD ke bawah, Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami kenaikan TPT yakni sebesar 0,11 persen; 0,42 persen; serta 0,10 persen poin.

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota, yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.



Inflasi

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



INFLASI

Tingkat perubahan harga pada tingkat konsumen (inflasi) dihitung dengan melihat perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) setiap bulannya. Di Provinsi Jambi, perubahan IHK dihitung di tiga kota yaitu Kota Jambi, Kota Muara Bungo, dan Kabupaten Kerinci.

INFLASI GABUNGAN

Sepanjang triwulan IV-2024, inflasi Provinsi Jambi sebesar 0,03 persen pada Oktober 2024; 0,21 persen pada November 2024; dan 0,46 persen pada Desember 2024. Kelompok pengeluaran utama penyumbang inflasi Provinsi Jambi pada triwulan IV-2024 adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau.

Tabel 7
Inflasi Provinsi Jambi, Inflasi Kota Jambi, Inflasi Muara Bungo, dan
Inflasi Kerinci (persen), Triwulan IV-2024



INFLASI PROVINSI JAMBI

	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,03	0,21	0,46
Kalender	0,75	0,96	1,43
Year on Year	1,84	1,42	1,43



INFLASI KOTA JAMBI

	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,15	0,21	0,41
Kalender	0,54	0,75	1,16
Year on Year	1,40	1,06	1,16



INFLASI MUARA BUNGO

	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	0,04	0,37	0,30
Kalender	1,36	1,73	2,04
Year on Year	2,51	2,25	2,04



INFLASI KERINCI

	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulanan	-0,37	0,12	0,73
Kalender	1,21	1,33	2,07
Year on Year	3,03	2,28	2,07

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi

Tiga besar negara utama tujuan ekspor Provinsi Jambi sampai dengan triwulan IV-2024 menurut nilai adalah Singapura (234 juta USD), Thailand (101 juta USD) dan Jepang (70 juta USD).



Ekspor dan Impor

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



EKSPOR

Performa ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan IV-2024 mencapai US\$632.923.890 atau naik sebesar 16,43 persen dari nilai ekspor periode yang sama tahun 2023 yang sebesar US\$543.595.600.

Dengan nilai total ekspor keseluruhan sebesar US\$343.401.450, kelompok komoditas pertambangan memberikan andil yang paling besar pada triwulan IV-2024 sebesar 54,26 persen. Kemudian diikuti oleh kelompok komoditas industri yang memiliki andil sebesar 41,96 persen, lalu komoditas pertanian yang memiliki andil sebesar 3,79 persen.

NILAI EKSPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN II TAHUN 2022–2024

**Triwulan
IV–2022**

US\$706.234.185

63,60 persen dari total ekspor Provinsi Jambi
triwulan IV-2022 berasal dari kelompok
komoditas permbangan

**Triwulan
IV–2023**

US\$543.595.600

64,21 persen dari total ekspor Provinsi Jambi
triwulan IV-2023 berasal dari kelompok
komoditas pertambangan

**Triwulan
IV–2024**

US\$632.923.890

54,26 persen dari total ekspor Provinsi Jambi
triwulan IV-2024 berasal dari kelompok
komoditas pertambangan



KOMODITAS EKSPOR

Pada triwulan IV-2024, komoditas migas memberikan sumbangan sebesar 50,41 persen dari total keseluruhan ekspor Provinsi Jambi disusul oleh komoditas industri minyak nabati sebesar 20,57 persen.

Tiga komoditas dengan kontribusi terbesar pada masing-masing kelompok komoditas yang diekspor sepanjang triwulan IV-2024 adalah:



Kelompok Pertanian

Komoditas pinang menyumbang sebesar US\$9.795.009 (1,55 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan IV-2024.



Kelompok Industri

Komoditas minyak nabati menyumbang sebesar US\$130.216.239 (20,57 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan IV-2024.



Kelompok Pertambangan

Komoditas Migas menyumbang sebesar US\$319.074.194 (50,41 persen) dari total ekspor Provinsi Jambi pada triwulan IV-2024.

NEGARA TUJUAN EKSPOR

Tiga besar negara utama tujuan ekspor Provinsi Jambi pada triwulan III-2024 menurut nilai adalah Singapura (US\$234.154.629), Thailand (US\$101.487.533), dan Jepang (US\$70.195.867) dan ketiganya memiliki andil terhadap total ekspor sebesar 64,12 persen.

Singapura tetap menjadi negara tujuan utama ekspor Provinsi Jambi sepanjang triwulan IV-2024. Transaksi ekspor ke Singapura mengalami pertumbuhan sebesar 7,51 persen dibanding periode yang sama tahun 2023.



SINGAPURA

US\$234.154.629



THAILAND

US\$101.487.533



JEPANG

US\$70.195.867



IMPOR

Sepanjang triwulan IV-2024, performa impor Provinsi Jambi mencatat nilai sebesar US\$18.782.036 atau mengalami peningkatan sebesar 1,40 persen dibanding dengan nilai impor periode yang sama tahun 2023.

Dengan nilai total impor sebesar US\$8.129.147, kelompok komoditas hasil industri lainnya memberikan andil terbesar (43,28 persen) disusul oleh kelompok komoditas mesin dan alat angkutan (32,90 persen).



NILAI IMPOR PROVINSI JAMBI TRIWULAN IV TAHUN 2022-2024

**Triwulan
IV-2022**

US\$10.527.547

35,57 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan IV-2022 berasal dari kelompok komoditi hasil industri lainnya.

**Triwulan
IV-2023**

US\$18.523.542

54,11 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan IV-2023 berasal dari kelompok komoditi mesin dan alat angkutan.

**Triwulan
IV-2024**

US\$18.782.036

43,28 persen dari total impor Provinsi Jambi triwulan IV-2024 berasal dari kelompok komoditi hasil industri dan lainnya.

KOMODITAS IMPOR



Hasil Industri Lainnya

Kelompok komoditi hasil industri lainnya menyumbang sebesar US\$8.129.147 (43,28 persen) pada triwulan IV-2024.



Mesin dan Alat Angkutan

Kelompok komoditi mesin dan alat angkutan menyumbang sebesar US\$6.179.109 (32,90 persen) pada triwulan IV-2024.



Bahan Kimia dan Sejenisnya

Kelompok komoditi bahan kimia dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$4.334.711 (23,08 persen) pada triwulan IV-2024.



Makanan dan Sejenisnya

Kelompok komoditi makanan dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$104.352 (0,56 persen) pada triwulan IV-2024.



Karet dan Sejenisnya

Kelompok komoditi karet dan sejenisnya menyumbang sebesar US\$34.717 (0,18 persen) pada triwulan IV-2024.

NEGARA ASAL IMPOR

Tiga besar negara asal utama impor Provinsi Jambi sampai dengan triwulan IV-2024 menurut nilai adalah Cina, Singapura, dan Malaysia. Ketiganya memiliki andil terhadap total impor sebesar 82,45 persen dengan rincian Cina (27,33 persen), diikuti oleh Singapura (23,73 persen), dan Kanada (31,39 persen).



CINA

US\$5.133.339,00

SINGAPURA

US\$4.46.331,00



KANADA

US\$5.896.038,00

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

NTP subsektor paling tinggi adalah NTP Tanaman Perkebunan Rakyat pada Desember 2024 (191,10) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada Oktober 2024 (93,80).



Nilai Tukar Petani

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



NILAI TUKAR PETANI

Sepanjang triwulan IV-2024 Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Jambi terus menunjukkan peningkatan, bahkan sejak Oktober 2024. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan daya beli petani Provinsi Jambi cenderung mengalami perbaikan sepanjang triwulan IV-2024.

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di perdesaan.

Nilai ini juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/ daya beli petani.

Oktober 2024

Pada Oktober 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 162,40.

November 2024

Pada November 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 168,54.

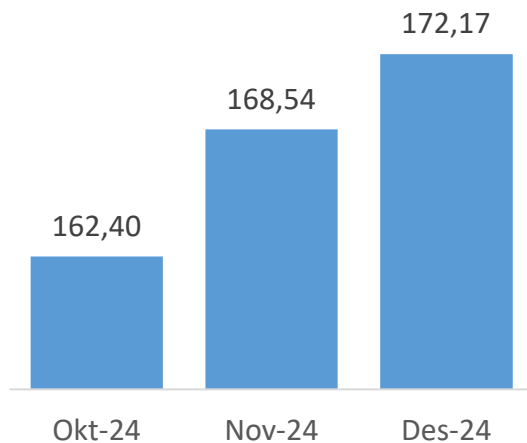
Desember 2024

Pada Desember 2024 NTP Provinsi Jambi sebesar 172,17.



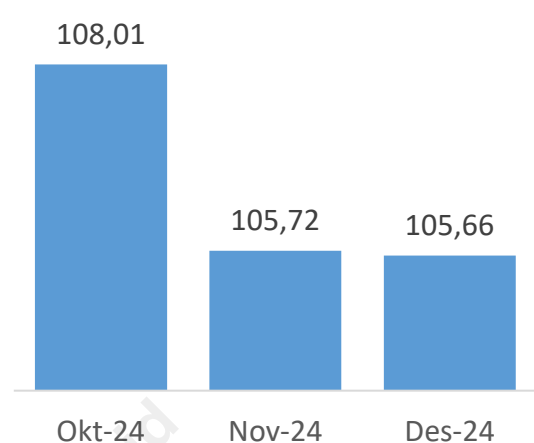
NTP SUBSEKTOR

NTP dapat dirinci menjadi beberapa subsektor sehingga dapat menggambarkan keadaan petani pada subsektor tersebut.



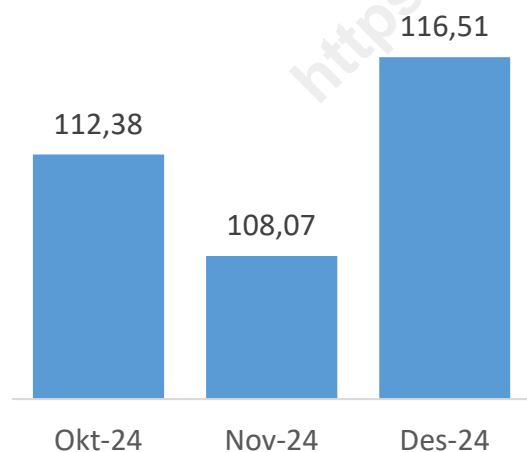
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 18
NTP Gabungan Provinsi Jambi,
Triwulan IV-2024



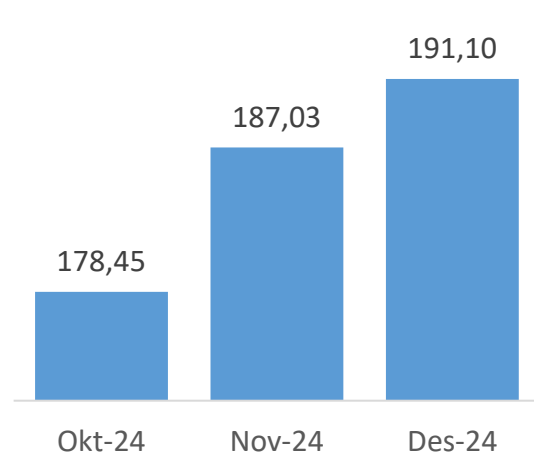
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 19
NTP Tanaman Pangan Provinsi
Jambi, Triwulan IV-2024



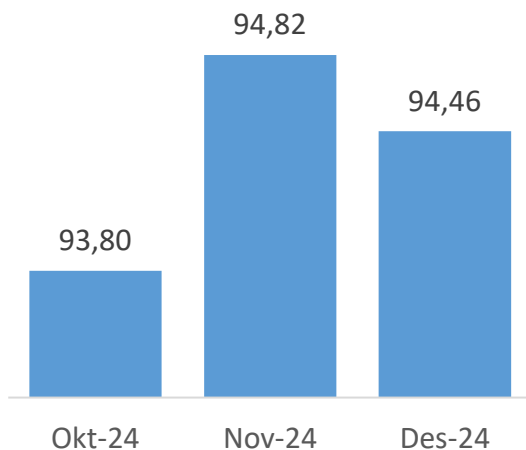
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 20
NTP Hortikultura Provinsi Jambi,
Triwulan IV-2024



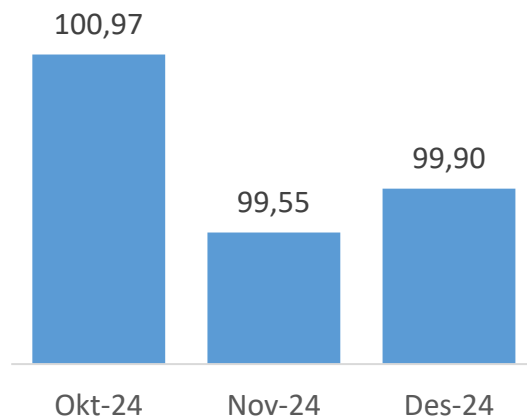
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 21
NTP Tanaman Perkebunan Rakyat
Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024



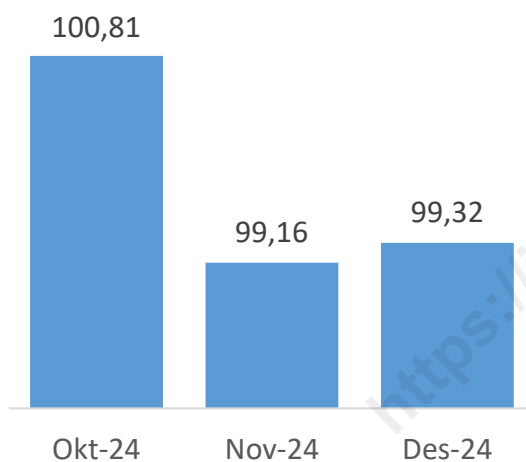
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 22
NTP Peternakan Provinsi Jambi,
Triwulan IV-2024



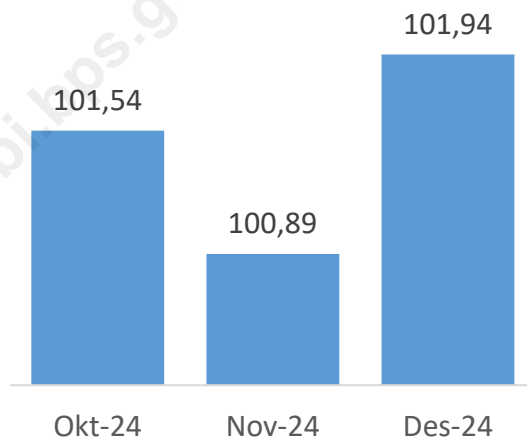
Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 23
NTP Perikanan Provinsi Jambi,
Triwulan IV-2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 24
NTP Perikanan Tangkap Provinsi
Jambi, Triwulan IV-2024



Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi

Gambar 25
NTP Perikanan Budidaya Provinsi
Jambi, Triwulan IV-2024

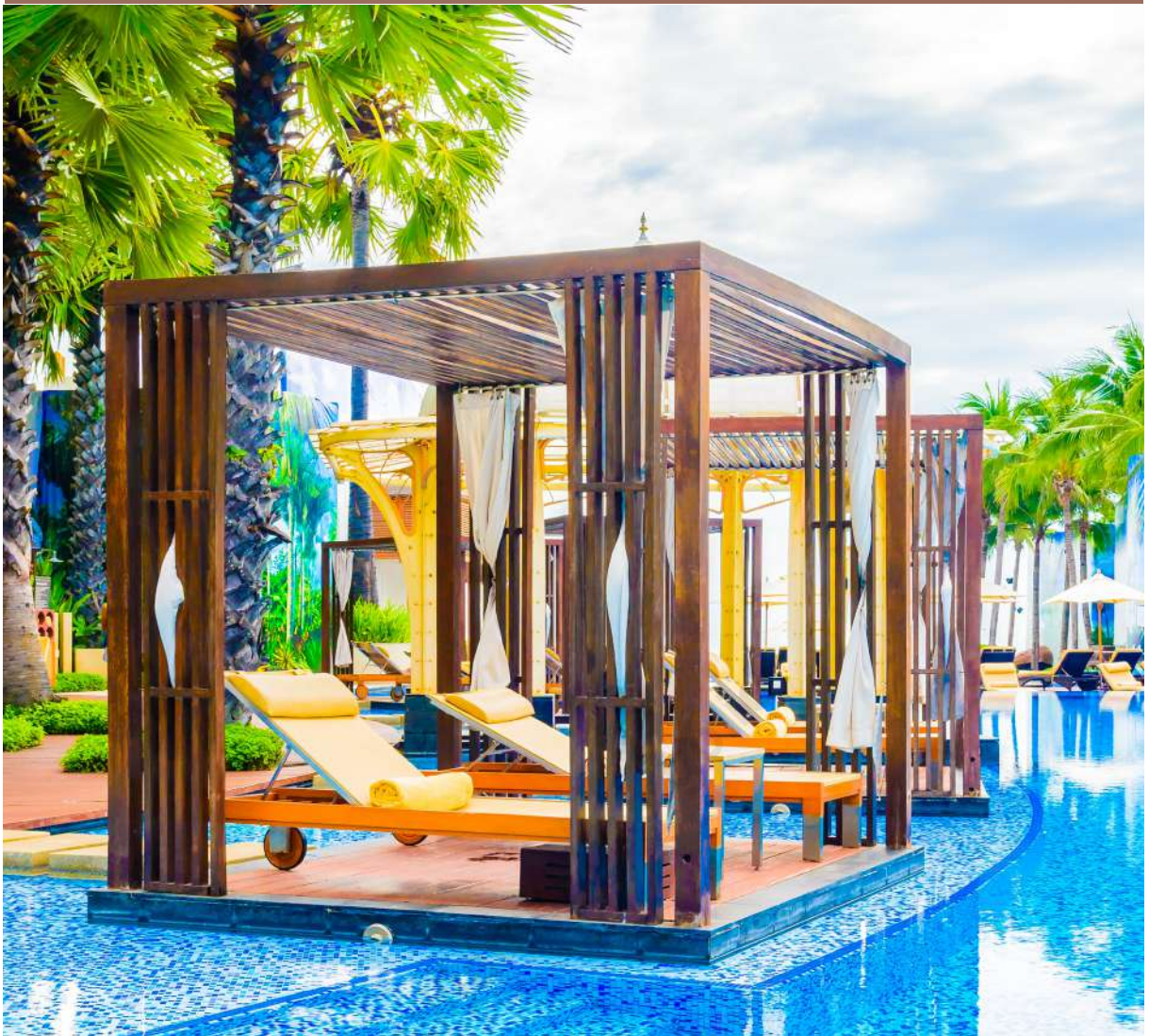
Selama triwulan IV-2024 masih terdapat beberapa subsektor yang memiliki nilai NTP di bawah 100, yaitu subsektor peternakan dan perikanan. Pada triwulan ini, nilai NTP subsektor paling tinggi adalah Tanaman Perkebunan Rakyat pada Desember 2024 (191,10) dan paling rendah adalah NTP Peternakan pada Peternakan pada Oktober 2024 (93,80).

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.



Tingkat Penghunian Kamar

Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV-2024



TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

OKTOBER 2024

TPK Provinsi Jambi Oktober 2024 sebesar 58,60 persen, tertinggi sepanjang triwulan IV-2024.

NOVEMBER 2024

TPK Provinsi Jambi November 2024 sebesar 53,81 persen, terendah sepanjang triwulan IV-2024.

DESEMBER 2024

TPK Provinsi Jambi Desember 2024 sebesar 54,91 persen, tertinggi kedua sepanjang triwulan IV-2024.

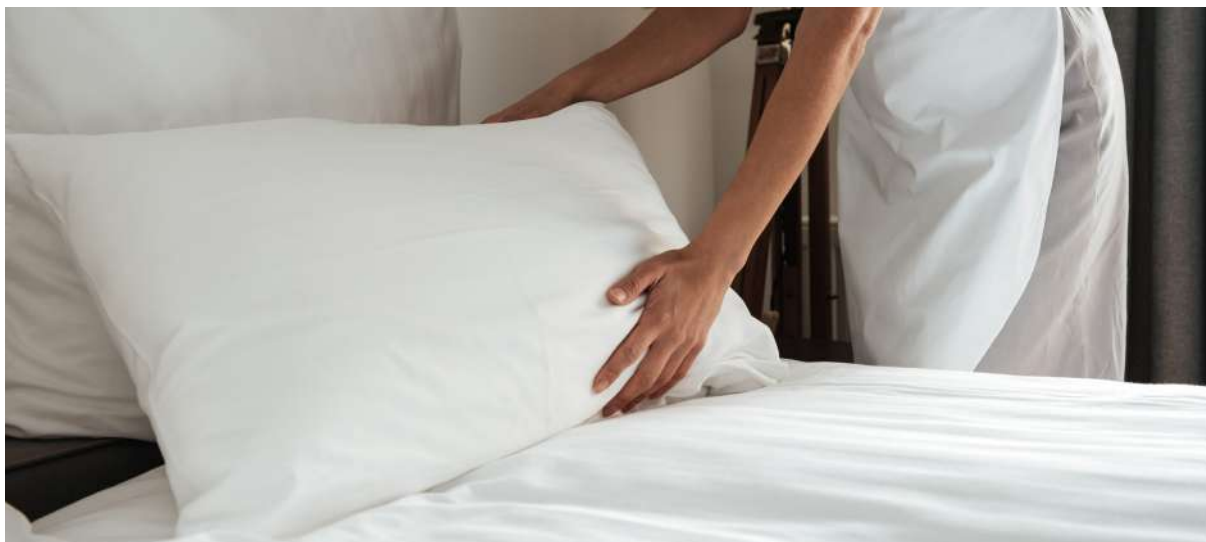


Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

Gambar 26
Tingkat Penghunian Kamar Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

JUMLAH TAMU MENGINAP

Sepanjang triwulan IV-2024 jumlah tamu yang menginap di hotel di Provinsi Jambi sebanyak 178.470 orang dengan rasio tamu mancanegara terhadap tamu nusantara sebesar 0,006 artinya ada 6 orang tamu mancanegara dari setiap 1.000 orang tamu nusantara yang menginap.



Tabel 8
Jumlah Tamu Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel dan Asal Tamu di Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024

Bulan	Tamu Menginap	Klasifikasi Hotel				Total
		Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4&5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Oktober 2024	Total	2.153	8.878	28.761	18.837	58.629
	Mancanegara	—	13	121	191	325
	Nusantara	2.153	8.865	28.640	18.646	58.304
November 2024	Total	1.834	8.257	27.869	18.988	56.948
	Mancanegara	—	2	183	286	471
	Nusantara	1.834	8.255	27.686	18.702	56.477
Desember 2024	Total	2.276	9.769	29.942	20.906	62.893
	Mancanegara	—	—	132	179	311
	Nusantara	2.276	9.769	29.810	20.727	62.582

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

RATA-RATA LAMA MENGINAP

Rata-rata lama menginap tamu mancanegara dan tamu nusantara tertinggi sepanjang triwulan IV-2024 terjadi pada Oktober 2024, yaitu sebesar 1,58. Rata-rata lama menginap menunjukkan tren penurunan sepanjang triwulan IV-2024 (November 2024 sebesar 1,55 dan Desember 2024 sebesar 1,45). Secara umum pada triwulan ini, rata-rata lama menginap hotel bintang 4 dan bintang 5 lebih tinggi dibandingkan dengan hotel berbintang lainnya.

Tabel 9
Rata-rata Lama Menginap Berdasarkan Klasifikasi Hotel Provinsi Jambi, Triwulan IV-2024

Klasifikasi	Oktober 2024	November 2024	Desember 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,21	1,28	1,39
Bintang 2	1,86	1,50	1,43
Bintang 3	1,42	1,45	1,39
Bintang 4 dan Bintang 5	1,73	1,74	1,57
Total	1,58	1,55	1,45

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari–September 2024 sebesar 202,90 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 15,02 ribu ton (6,89 persen) dibandingkan produksi padi di Januari–September 2023.



Luas Panen dan Produksi Padi

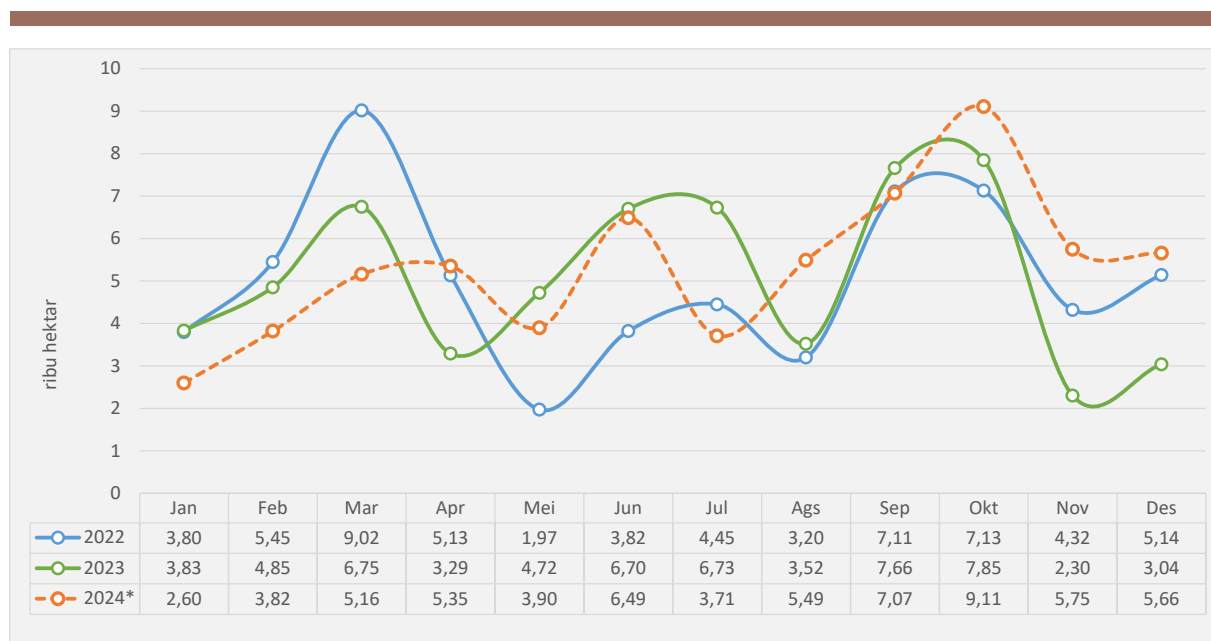
Provinsi Jambi s.d. Triwulan IV–2024



LUAS PANEN PADI

Berdasarkan hasil Survei KSA, puncak panen padi pada 2024 selaras dengan tahun sebelumnya, yaitu terjadi pada bulan Oktober, dengan luas panen mencapai 9,11 ribu hektar. Puncak panen padi pada Oktober 2024 relatif lebih tinggi atau naik sekitar 1,26 ribu hektar (16,10 persen) dibandingkan Oktober 2023.

Realisasi panen padi sepanjang Januari–September 2024 sebesar 43,59 ribu hektar, atau mengalami penurunan sekitar 4,46 ribu hektar (9,27 persen) dibandingkan Januari–September 2023 yang mencapai 48,05 ribu hektar. Sementara itu, potensi luas panen padi pada Oktober–Desember 2024 diperkirakan sekitar 20,53 ribu hektar. Dengan demikian, total luas panen padi pada 2024 diperkirakan sebesar 64,12 ribu hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 2,88 ribu hektar (4,71 persen) dibandingkan luas panen padi pada 2023 yang sebesar 61,24 ribu hektar.



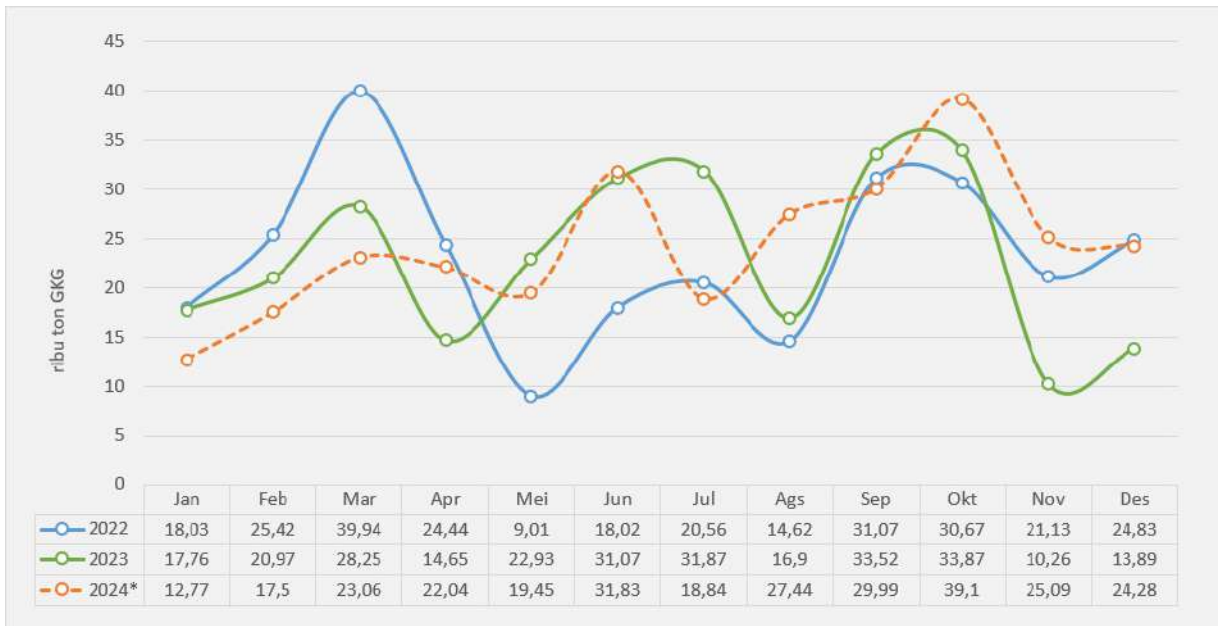
Catatan: *Produksi padi September–Desember 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi

Gambar 27
Perkembangan Luas Panen Padi di Provinsi Jambi (ribu hektar),
2022–2024

PRODUKSI PADI

Produksi padi di Provinsi Jambi sepanjang Januari–September 2024 diperkirakan sebesar 202,90 ribu ton GKG, atau mengalami penurunan sekitar 15,02 ribu ton GKG (6,89 persen) dibandingkan Januari–September 2023 yang sebesar 217,92 ribu ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2024, potensi produksi padi sepanjang Oktober–Desember 2024 ialah sebesar 88,46 ribu ton GKG.

Dengan demikian, total produksi padi pada 2024 diperkirakan sebesar 291,37 ribu ton GKG, atau mengalami kenaikan sebanyak 15,43 ribu ton GKG (5,59 persen) dibandingkan 2023 yang sebesar 275,94 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2023 dan 2024 terjadi di bulan Oktober. Sementara produksi padi terendah pada 2024 diperkirakan terjadi di bulan Januari. Produksi padi pada Oktober 2024 sebesar 39,10 ribu ton GKG, sedangkan produksi padi



Catatan: *Produksi padi September-Desember 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi

Gambar 28
Perkembangan Produksi Padi (GKG) di Provinsi Jambi (ribu ton GKG), 2022–2024

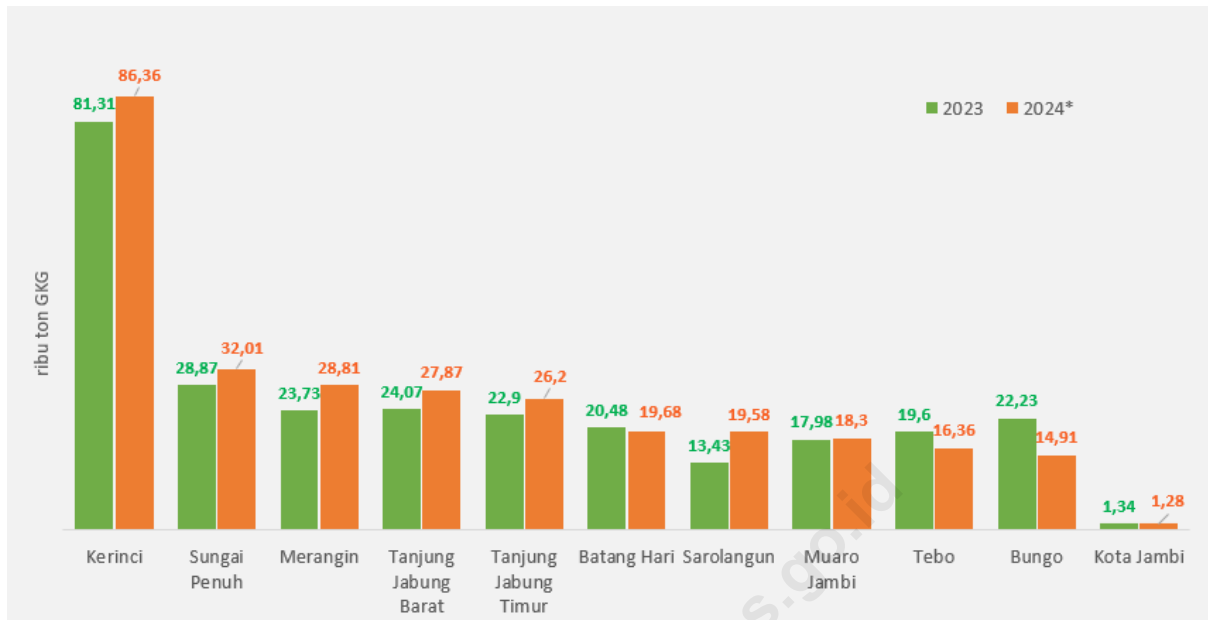
pada Januari 2024 sebesar 12,77 ribu ton GKG.

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2024 adalah Kerinci, Kota Sungai Penuh, dan Merangin. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah, yaitu Kota Jambi, Bungo dan Tebo.

Peningkatan produksi padi yang cukup besar pada 2024 terjadi di beberapa wilayah yang seperti Sarolangun, Merangin, dan Tanjung Jabung Barat. Di



sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami penurunan produksi padi cukup besar, misalnya Bungo, Tebo, dan Kota Jambi.



Catatan: Produksi padi September–Desember 2024 adalah angka sementara

Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi

Gambar 29

Produksi Padi di Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota (ribu ton GKG), 2023–2024*



PRODUKSI BERAS

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–September 2024 diperkirakan setara dengan 117,37 ribu ton beras, atau mengalami penurunan sebesar 8,69 ribu ton (6,89 persen) dibandingkan Januari–September 2023 yang sebesar 126,06 ribu ton. Sementara itu, potensi produksi beras sepanjang Oktober–Desember 2024 ialah sebesar 51,17 ribu ton. Dengan demikian, total produksi beras pada 2024 diperkirakan sekitar 168,55 ribu ton, atau mengalami kenaikan sebesar 8,92 ribu ton (5,59 persen) dibandingkan produksi beras pada 2023 yang sebesar 159,62 ribu ton.



Catatan: *Produksi padi Oktober–Desember 2024 adalah angka sementara
 Sumber: BPS Provinsi Jambi, Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi

Gambar 30
Produksi Produksi Beras di Provinsi Jambi (ribu ton beras),
2022–2024

Produksi beras tertinggi pada 2024 terjadi di bulan Oktober, yaitu sebesar 22,62 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 7,39 ribu ton. Kondisi produksi beras tertinggi sama dengan tahun 2023, yaitu terjadi di bulan Oktober. Sedangkan untuk produksi beras terendah pada 2023 terjadi pada bulan November.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Profil Kemiskinan di Provinsi Jambi September 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/819/persentase-penduduk-miskin-september-2024-naik-menjadi-7-26-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi September 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/820/gini-ratio-september-2024-tercatat-sebesar-0-315.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jambi Desember 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/02/761/desember-2024--inflasi-year-on-year--y-on-y--provinsi-jambi-sebesar-1-43-persen--inflasi-tertinggi-terjadi-di-kabupaten-kerinci-sebesar-2-07-persen-.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Jambi Desember 2024*. Badan Pusat Statistik. 2024. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/02/759/ntp-provinsi-jambi-desember-2024-sebesar-172-17-atau-naik-sebesar-2-16-persen--ntp-provinsi-jambi-sebesar-175-00-atau-naik-sebesar-2-48-persen-.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Jambi Desember 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/764/nilai-ekspor-asal-provinsi-jambi-sebesar-us-216-99-juta-dan-nilai-impor-sebesar-us-5-64-juta.html>
- Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Perkembangan TPK Hotel Bintang Provinsi Jambi Desember 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/03/763/tingkat-penghunian-kamar-hotel-bintang-di-provinsi-jambi-bulan-desember-2024-mencapai-54-91-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Luas Panen dan Produksi Padi Provinsi Jambi 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/01/748/luas-panen-padi-tahun-2024-diperkirakan-sebesar-64-12-ribu-hektar-dengan-produksi-padi-sekitar-291-37-ribu-ton.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Jambi Agustus 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2024/11/05/745/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-48-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2025. *Berita Resmi Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/767/ekonomi-provinsi-jambi-tahun-2024-tumbuh-4-51-persen.html>

Badan Pusat Statistik. 2024. *Berita Resmi Statistik: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jambi Tahun 2024*. <https://jambi.bps.go.id/id/pressrelease/2024/12/02/746/ipm-provinsi-jambi-2024-mencapai-74-36-meningkat-0-63-poin--0-85-persen--dibandingkan-tahun-sebelumnya--73-73.html>

<https://jambi.bps.go.id>



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAMBI**

Jl. A. Yani No. 4 Telanaipura, Jambi 36122 Telp. 0741-60497
Homepage: <https://www.jambi.bps.go.id>
Email: bps1500@bps.go.id